

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk menaati ketentuan yang telah dibuat oleh Badan Pengawas Pasar Modal. Termasuk dalam hal penyampaian laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen. Laporan keuangan perusahaan ini kemudian dapat diakses oleh berbagai kalangan, baik calon investor, *stakeholders*, maupun masyarakat umum. Sehingga masyarakat luas dapat mengetahui kinerja perusahaan yang diamati. Laporan keuangan harus mempresentasikan dengan tepat informasi mengenai perusahaan, termasuk dalam ketepatan waktu. Hal ini sesuai dengan peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor Kep-00015/BEI/01-2021 yang menyatakan bahwa penyampaian laporan keuangan perusahaan paling lambat adalah pada akhir bulan ketiga setelah tahun tutup buku berakhir. Namun, sebelum dipublikasikan kepada masyarakat, laporan keuangan perlu diaudit terlebih dahulu untuk memastikan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan.

Meskipun BEI sudah menetapkan peraturan mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan kepada publik, pada kenyataannya masih banyak perusahaan *go public* yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Sebagai contoh, pada tahun 2016, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengganjar denda dan menghentikan sementara (*suspensi*) perdagangan saham 18 perusahaan tercatat (*emiten*) karena belum menyampaikan laporan keuangan audit periode 31 Desember 2015. Mengacu pada ketentuan 11.6.3 Peraturan Nomor I-H tentang

Sanksi, bursa melakukan suspense apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian tersebut. Hal itu juga berlaku untuk emiten yang telah menyampaikan laporan keuangan, tetapi tidak membayar denda. Bursa melakukan suspense perdagangan efek di pasar regular dan tunai sejak sesi 1 perdagangan efek 30 Juni 2016 untuk 8 perusahaan tercatat dan memperpanjang suspensi perdagangan efek untuk 10 emiten.

Proses audit laporan keuangan bukanlah proses yang dapat dilakukan dengan cepat, karena perlu kehati-hatian dan kecermatan agar hasil audit lebih berkualitas. Audit yang berkualitas diperlukan karena akan menentukan keputusan investor. Sehingga, diperlukan waktu untuk menyelesaikan audit laporan keuangan ini. Lamanya waktu yang diperlukan auditor sering disebut dengan *audit report lag*. (Ashton, Wilingham, & Elliot, 1987) mendefinisikan *audit report lag* atau *audit delay* sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikan laporan auditor independen. Meskipun diketahui bahwa audit bukanlah proses yang dapat dilakukan dengan mudah, *audit report lag* yang terlalu panjang dapat diartikan sebagai sinyal bahwa kondisi perusahaan sedang tidak baik-baik saja. Hal ini dapat menyebabkan relevansi penggunaan laporan keuangan menjadi berkurang, yang dapat berdampak buruk pada citra perusahaan dan hilangnya investor.

Sudah ada penelitian terdahulu yang juga melakukan riset mengenai *audit report lag*. Pada kesempatan kali ini, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh afiliasi kantor akuntan publik, *return on asset*, dan audit tenure terhadap

audit report lag. Variabel-variabel tersebut dipilih dengan beberapa pertimbangan. Afiliasi KAP dikatakan dapat mempengaruhi *audit report lag* karena adanya kelompok KAP besar yang sudah mendunia, yang biasa disebut *big four*. KAP *big four* ini tentunya sudah memiliki banyak pengalaman dan auditor yang kompeten di bidangnya, sehingga memungkinkan audit dilakukan lebih cepat dan dapat mengurangi lamanya *audit report lag*. *Return on asset* merupakan rasio pengukuran yang digunakan dalam menghitung profitabilitas. Sedangkan profitabilitas sendiri merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki kemampuan yang tinggi untuk menghasilkan laba akan cenderung ingin lebih cepat mempublikasikan laporan keuangannya untuk menarik lebih banyak investor. Sehingga, rentang waktu *audit report lag* dapat lebih kecil. *Audit tenure* adalah lamanya periode perikatan antara KAP dengan auditee terkait dengan penggunaan jasa audit yang telah disepakati secara berkelanjutan tanpa ada perubahan dengan auditor lain. *Audit tenure* dikatakan dapat mengurangi rentang waktu *audit report lag* karena dengan masa perikatan yang lama dan berturut-turut, auditor dapat lebih memahami perusahaan yang diauditnya, sehingga waktu yang dihabiskan auditor dalam mengenal perusahaan akan jauh berkurang dan mengurangi rentang waktu *audit report lag*.

Pemilihan beberapa variabel tersebut didukung dengan beberapa penelitian yang sudah terlebih dahulu dilakukan mengenai pengaruh variabel independen ini terhadap variabel dependen, yaitu *audit report lag*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Handoko, Deniswara, & Nathania, 2019) profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap audit report

lag. Sedangkan menurut (Fujianti & Satria, 2020), (Ayuningtyas, 2020), dan (Eric, Hayati, Erica, & Listyanita, 2022) profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh negative terhadap *audit report lag*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hassan, 2016), (Handoko, Deniswara, & Nathania, 2019), dan (Sudrajat & Mai, 2022), afiliasi KAP berpengaruh negative terhadap audit report lag. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Handoko, Deniswara, & Nathania, 2019) profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan menurut (Fujianti & Satria, 2020), (Ayuningtyas, 2020), dan (Eric, Hayati, Erica, & Listyanita, 2022) profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh (Abdillah, Mardijuwono, & Habiburrochman, 2019) menunjukkan hasil bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, ada banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap *audit report lag*. Selain itu, penelitian yang dilakukan pun sering kali mendapat hasil yang beragam. Maka dari itu, penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* dengan mengganti variabel independen yang digunakan. Penelitian ini juga menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, yaitu 5 tahun mulai dari tahun 2017-2021. Secara spesifik, penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan di sektor manufaktur. Sektor manufaktur digunakan menjadi sampel penelitian mengingat bahwa perusahaan pada sektor manufaktur memiliki banyak persediaan. Termasuk di dalamnya bahan mentah, barang dalam proses dan barang siap jual. Dalam proses

audit, auditor perlu memeriksa lebih detail mengenai persediaan yang ada dalam perusahaan, serta memastikan tidak ada salah saji material yang terdapat dalam laporan keuangan. Sehingga, proses audit yang dilakukan akan memerlukan waktu yang lebih lama dan menambah rentang waktu *audit report lag*. Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, peneliti mengambil judul penelitian “**Pengaruh Afiliasi Kantor Akuntan Publik, Return on Asset, dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah afiliasi KAP berpengaruh terhadap *audit report lag* perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021?
2. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap *audit report lag* perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021?
3. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit report lag* perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menguji kembali variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *audit report lag* dalam penelitian-penelitian terdahulu dengan menggunakan subjek penelitian yang berbeda, yaitu perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Setelah variabel diuji kembali, harapannya penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dan dengan periode tahun 2017-2021, diharapkan data yang dihasilkan dapat lebih relevan dengan keadaan saat ini.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk penelitian yang berhubungan dengan pengaruh afiliasi KAP, *return on asset*, dan *audit tenure* terhadap *audit report lag* perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan *go public* untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *audit report lag* sehingga perusahaan dapat lebih memperhatikan faktor ini dalam persiapannya menyampaikan laporan keuangan auditan kepada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi calon investor yang ingin berinvestasi di perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur agar lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi agar tidak mengalami kerugian di kemudian hari.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut ini merupakan sistematika penulisan pada penelitian ini, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II DASAR TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab landasan teori dan pengembangan hipotesis meliputi:

- A. Dasar teori berisi tentang pengertian *audit report lag*, afiliasi KAP, *return on asset*, dan *audit tenure*.
- B. Pengembangan hipotesis berisi tentang hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, penelitian menyampaikan metode penelitian yang akan digunakan. Metode tersebut yaitu:

- A. Objek, subjek, dan populasi penelitian
- B. Sampel dan kriteria penelitian
- C. Variabel penelitian
- D. Operasional variabel
- E. Model penelitian
- F. Jenis dan teknik pengumpulan data
- G. Analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran hasil dan analisa penelitian, yaitu:

- A. Hasil penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari seluru rangkaian penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan berisi masalah dan hasil penelitian. Sedangkan saran ditujukan untuk populasi dan ruang lingkup penelitian.

